

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menganalisis peningkatan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan Periode 2016-2020.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh peneliti dari wawancara yang dilakukan kepada orang yang berkaitan langsung dengan objek penelitian terkait pelaksanaan pemungutan BPHTB di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten OKU Selatan.

Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, data sekunder tersebut diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU Selatan. Data yang digunakan berupa Laporan Anggaran dan Realisasi PAD Kabupaten OKU Selatan tahun 2016-2020.

#### **3.3 Alat Analisis**

##### **3.3.1 Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif dilakukan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual menjadi pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai

instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deksriptif, cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan. Ciri peneliti kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya, karena itu disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, menunjukkan cirri naturalistik yang penuh nilai otentik (Sedarmayanti, 2018:200).

### **3.3.2 Analisis Kuantitatif**

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio efektivitas dan kontribusi untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi BPHTB dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU.

#### **1. Rasio Efektivitas**

Analisis efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah dapat dirumuskan dengan menggunakan rasio perbandingan antara realisasi penerimaan dengan target yang ditetapkan dikalikan dengan seratus dalam bentuk persentase.

*Efektivitas*

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan BPHTB}}{\text{Target Penerimaan BPHTB}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.1)$$

Nilai efektivitas diperoleh dari perbandingan sebagaimana tersebut diatas diukur berdasarkan pada Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan yang disusun dalam tabel berikut ini (Pekei, 2016:76) :

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Kinerja Keuangan**

Presentase Kinerja Keuangan	Kriteria
100% keatas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Dibawah dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327

## 2. Kontribusi

Analisis kontribusi ini digunakan untuk mengetahui kontribusi /sumbangan BPHTB dalam upaya Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun rumus kontribusi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{Kontribusi} \\
 &= \frac{\text{Realisasi Penerimaan BPHTB}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Kontribusi**

Presentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup baik
40,10% - 50%	Baik

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327

## 3.4 Teknik Analisis

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti hanya mengembangkan konsep serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan suatu fenomena.

Adapun pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sedarmayanti (2018:200), penelitian kuantitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data kuantitatif berupa angka.

Dalam penelitian dibutuhkan adanya fokus penelitian yang akan membuat peneliti dapat lebih memusatkan pada apa yang akan diteliti yaitu, dari pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2013:207). Adapun Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten OKU Selatan dalam menghadapi pelimpahan BPHTB menjadi pajak daerah.
  - a) Penyediaan peraturan daerah dan peraturan bupati terkait pelaksanaan pemungutan BPHTB.
  - b) Pembentukan struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan dalam pemungutan BPHTB.
  - c) Pelatihan terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) terkait dengan tugas pemungutan BPHTB.
2. Pelaksanaan pemungutan BPHTB oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU Selatan.
  - a) Prosedur pemungutan BPHTB.
  - b) Faktor pendukung dan penghambat pemungutan BPHTB.
3. Penerimaan daerah sektor BPHTB dalam PAD setelah dilimpahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten (Tahun 2016-2020).
  - a) Penerimaan BPHTB tahun 2016-2020.

- b) Presentase penerimaan BPHTB terhadap PAD dan Pajak Daerah tahun 2016-2020.

Peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Nasution (2012:143), data primer bisa diperoleh secara langsung di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh peneliti dari wawancara yang dilakukan kepada orang yang berkaitan langsung dengan objek penelitian terkait pelaksanaan pemungutan BPHTB di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU Selatan.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dan bersifat publik. Misalnya struktur organisasi, data kearsipan, dokumen-dokumen dan laporan-laporan serta buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian (Purhantara, 2010:79). Peneliti menggunakan Laporan Anggaran dan Realisasi PAD Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2020 sebagai data sekunder.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, harus ada teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer, sedangkan teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan dalam melakukan wawancara dan pedoman dokumentasi yang berisi garis besar data yang akan dicari. Ketika melakukan wawancara, peneliti melakukan interaksi dengan narasumber untuk memperoleh data (Herdiansyah, 2010:118). Kemudian, dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti akan memperoleh data atau dokumen yang membantu peneliti dalam memahami dan menjelaskan masalah yang diteliti (Mustafa, 2013:114).

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan tiga langkah dalam melakukan analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013:247).